

III. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian merupakan salah satu sentra produksi padi terbesar di Provinsi Jambi. Proses usahatani padi sawah dalam satu tahun dapat dilakukan dua kali musim tanam. Kegiatan usahatani padi sawah di daerah penelitian terdiri dari pengolahan lahan, penyiangan, penanaman, penyemprotan, dan pemanenan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani sebesar Rp 7.667.146/ha/MT dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 14.794.500/ha/MT dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 7.127.354/ha/MT.
3. Berdasarkan hasil analisis R/C yang dilakukan pada usahatani padi sawah di daerah penelitian dengan rumus penerimaan dibagi dengan total biaya yakni $\text{Rp } 14.794.500 / \text{Rp } 7.127.354$ dengan hasil 2,08. Hasil analisis π/C pada usahatani padi sawah sebesar 0,39. Berarti bahwa setiap penambahan biaya Rp 100 maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp 39. Hasil perhitungan BEP pada usahatani padi sawah di daerah penelitian diperoleh BEP penerimaan sebesar Rp 6.350.100, BEP produksi sebesar 1.916 kg, dan BEP harga sebesar Rp 2.649.

5.2 Saran

1. Perlu adanya pengembangan pada usahatani padi di daerah penelitian guna meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan faktor-faktor produksi yang ada.
2. Kepada instansi terkait agar dapat mendorong pengembangan usahatani melalui penyediaan sarana produksi dan membantu petani dalam budidaya pengembangan berbagai sistem yang diterapkan bagi petani yang belum mengetahui baik usahatani maupun sistemnya.